

**HUBUNGAN KONSUMSI KAFEIN DENGAN
KEJADIAN DISMENORE PRIMER PADA
REMAJA PUTRI DI SMA STELLA DUCE 1
YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Di
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

ADINE PUTRI KRISTIANI

41200435

DUTA WACANA

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adine Putri Kristianti
NIM : 41200435
Program studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“HUBUNGAN KONSUMSI KAFEIN DENGAN KEJADIAN DISMENORE PRIMER PADA REMAJA PUTRI DI SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12 Agustus 2024

Yang menyatakan



(Adine Putri Kristianti)
NIM 41200435

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN KONSUMSI KAFEIN DENGAN KEJADIAN DISMENORE
PRIMER PADA REMAJA PUTRI DI SMA STELLA DUCE 1
YOGYAKARTA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

ADINE PUTRI KRISTIANTI

41200435

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 08 Agustus 2024

Nama Dosen

1. dr. Theresia Avilla Riri Kusumosih,
Sp. OG
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Justinus Putranto Agung Nugroho,
M. Biomed
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Marie Caesarini, MPH, Sp. OG
(Dosen Penguji)

Tanda Tangan

:

:

:

Yogyakarta, 08 Agustus 2024

Disahkan oleh:

Dekan,



Wakil Dekan I bidang Akademik,

dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D dr. Christiane Marlene Sooi, M. Biomed

FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI PLAGIARISME

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN KONSUMSI KAFEIN DENGAN KEJADIAN DISMENORE
PRIMER PADA REMAJA PUTRI DI SMA STELLA DUCE 1
YOGYAKARTA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 09 Agustus 2024



(ADINE PUTRI KRISTIANTI)

41200435

DOTA WACANA

KATA PENGANTAR

Segala sukacita dan puji syukur penulis ungkapkan kepada Sang Juru Selamat Tuhan Yesus Kristus yang terus memberkati dan menuntun penulis dalam menjalankan masa pendidikan preklinik Kedokteran dan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penelitian ini diangkat atas ketertarikan dan kerinduan dari peneliti untuk mendalami bidang ilmu ginekologi. Penulisan karya tulis ilmiah yang berjudul “Hubungan Konsumsi Kafein dengan Kejadian Dismenore Primer Pada Remaja Putri Di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta” tentu penulis tidak dapat selesaikan dengan sendirinya maka dari itu penulis ingin menghaturkan terima kasih yang mendalam dan mengapresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membimbing, membantu, mendukung, merangkul dari awal proses kuliah preklinik sampai ke penyelesaian penulisan karya tulis ilmiah ini, kepada:

1. dr. Theresia Avilla Riri Kusumosih, Sp.OG selaku dosen pembimbing I untuk segala kesabaran, bantuan, solusi, kemudahan, dan arahan selama membimbing penulis dari awal sampai akhir penulisan karya tulis ilmiah. Terima kasih juga karena membuat penulis merasa termotivasi lebih atas respon dan perhatian yang beliau berikan.

2. dr. Justinus Putranto Agung Nugroho, M.Biomed selaku dosen pembimbing II untuk segala kesabaran, bantuan, solusi, kemudahan, dan arahan selama membimbing penulis wal sampai akhir penulisan karya tulis ilmiah. Terima kasih juga untuk segala kritik dan saran yang beliau berikan sehingga dapat mempercepat proses penulisan karya tulis ilmiah.
3. dr. Marie Caesarini, MPH, Sp. OG selaku dosen penguji atas waktu, kritik, saran dan koreksi untuk mengarahkan penulisan skripsi yang lebih baik.
4. Komite Etik Penelitian Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana untuk izin penelitian yang telah diberikan kepada penulis.
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta atas ilmu, pembelajaran, arahan dan bantuan untuk penulis selama menjalankan proses pendidikan preklinik.
6. SMA Stella Duce 1 Yogyakarta sebagai tempat dilakukannya penelitian. Terimakasih kepada yayasan, kepala sekolah, dan para guru yang telah memberikan izin dan membantu dalam pengambilan data selama penelitian.
7. Para siswi kelas X SMA Stella Duce 1 Yogyakarta yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.

8. Keluarga. Terima kasih kepada kedua orangtua penulis, Soemitro (Alm.) dan Nuri Irianti yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, selalu memberikan dukungan dan doa. Terima kasih untuk adik penulis, Galih Daniel Wicaksono yang selalu menjadi semangat penulis sehingga dapat mempercepat proses penulisan karya tulis ilmiah.
9. Kesya Leanita Susanto, Jeany Hanifa, Isidora Ardita Ayu Aristawati selaku sahabat-sahabat di perkuliahan ini yang sejak awal selalu memberikan dukungan, semangat, dan menjadi tempat berbagi suka duka selama proses penulisan karya tulis ilmiah.
10. Seluruh teman-teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2020 yang menemani selama 4 tahun perkuliahan ini.
11. Semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung membantu peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah.

Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diterima dan memberi manfaat bagi berbagai pihak. Segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diterima peneliti untuk membuat Karya Tulis Ilmiah yang lebih baik.

Yogyakarta, 08 Agustus 2024

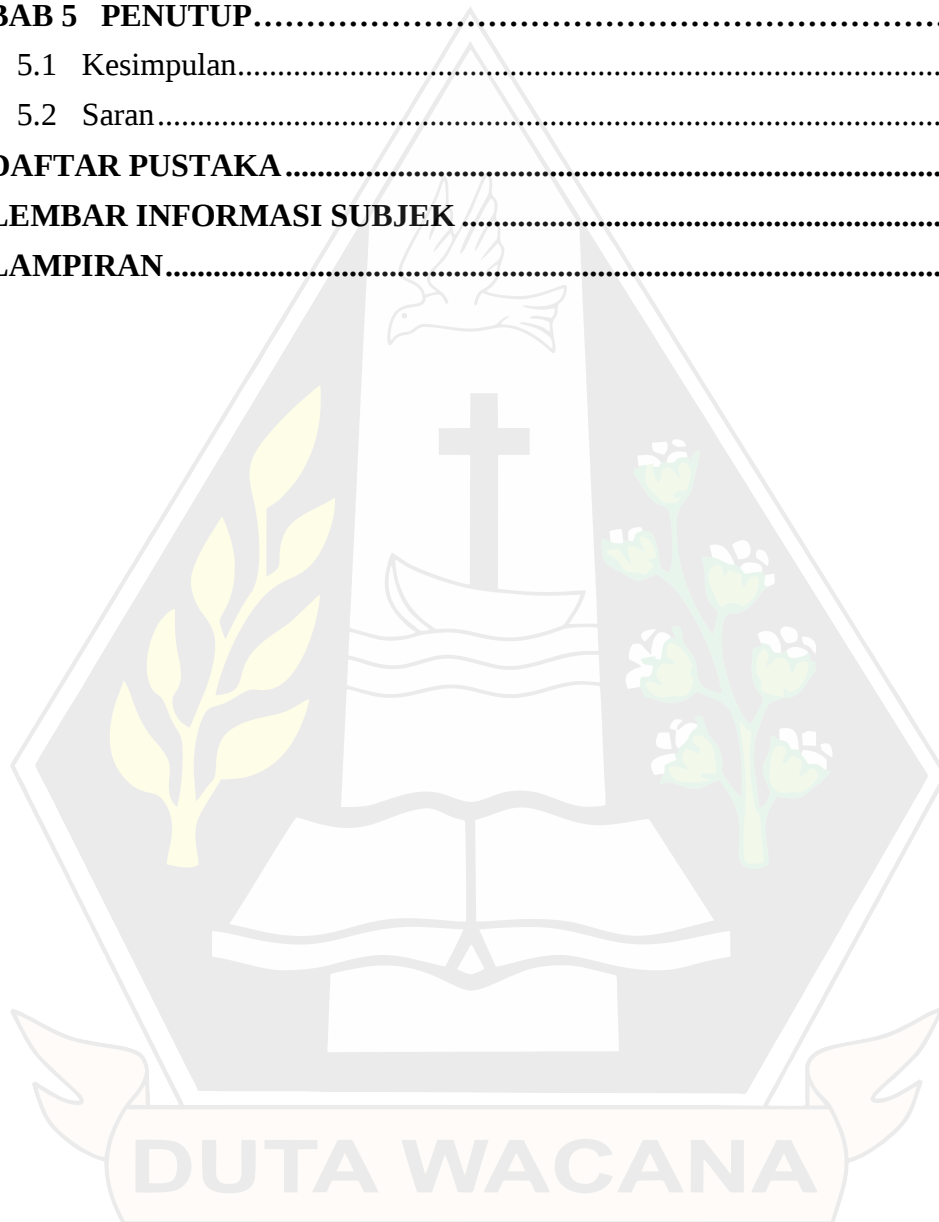


Adine Putri Kristianti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
Abstrak.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.2 Landasan Teori	16
2.3 Kerangka Konsep	18
2.4 Hipotesis.....	18
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Desain Penelitian.....	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.3 Populasi dan Sampling	19
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	20
3.5 Ukuran Sampel	21
3.6 Bahan dan Alat	22
3.7 Pelaksanaan Penelitian	24
3.8 Analisis Data	25
3.9 Etika Penelitian	25

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Hasil Penelitian	26
4.2 Pembahasan.....	36
4.3 Keterbatasan Penelitian	46
BAB 5 PENUTUP.....	48
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LEMBAR INFORMASI SUBJEK	54
LAMPIRAN.....	58



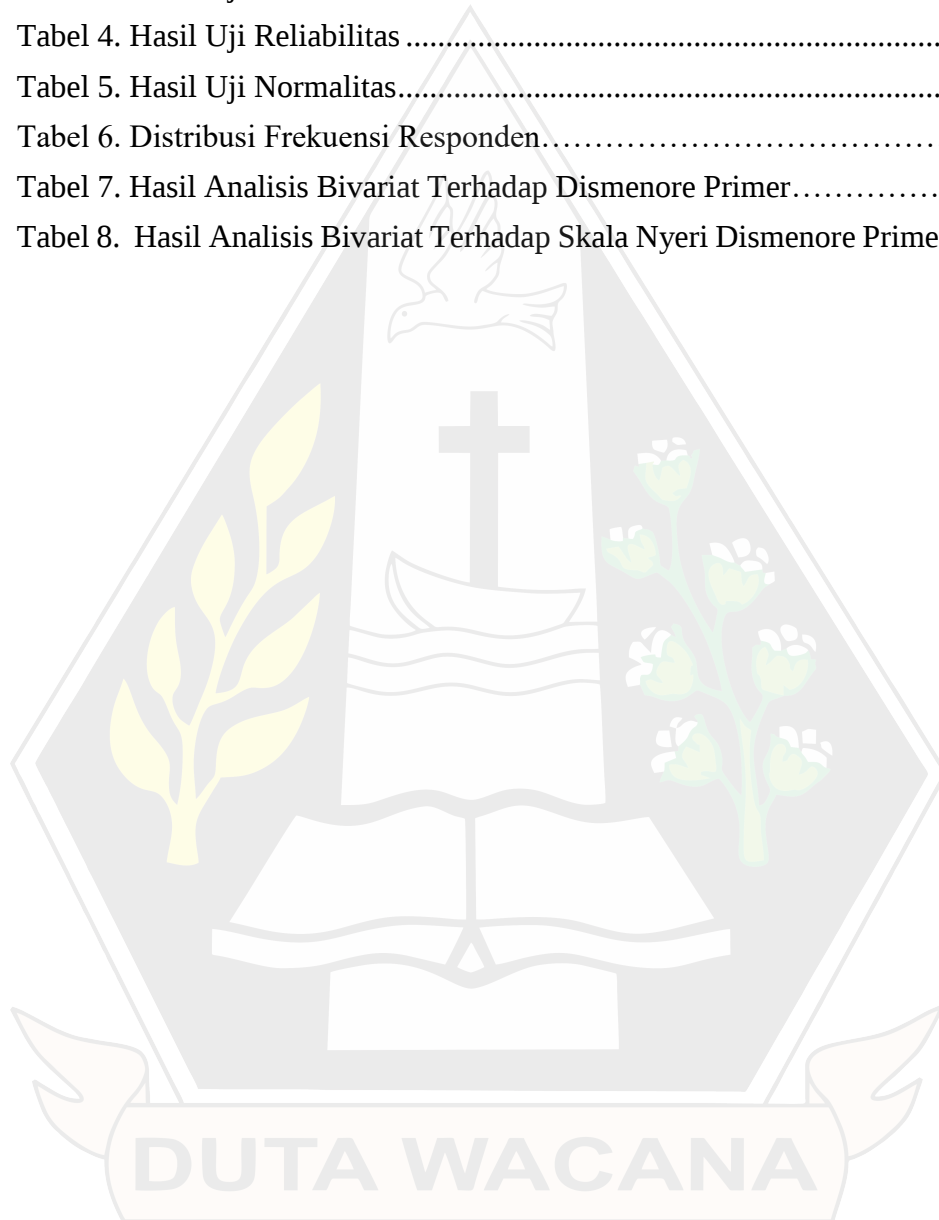
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Distribusi berdasarkan Dismenore Primer.....	31
Gambar 2. Distribusi berdasarkan Konsumsi Kafein.....	31
Gambar3. Distribusi berdasarkan Usia Menarche.....	32
Gambar 4. Distribusi berdasarkan Durasi Menstruasi.....	32
Gambar 5. Distribusi berdasarkan Riwayat Merokok.....	33
Gambar 6. Distribusi berdasarkan Riwayat Dismenore Keluarga.....	33
Gambar 7. Distribusi berdasarkan Tingkat Nyeri Dismenore Primer.....	34



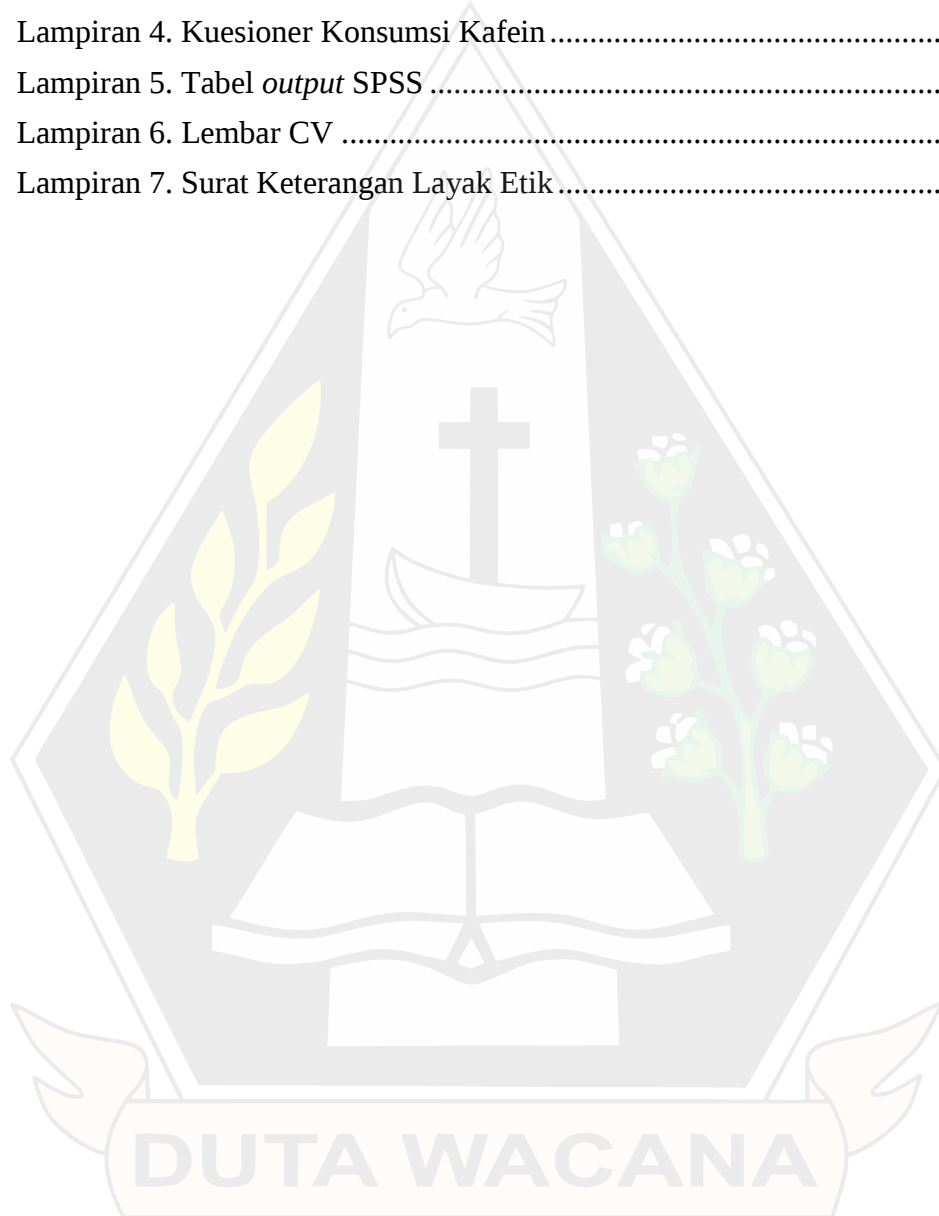
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian penelitian	4
Tabel 2. Jumlah kafein setiap takaran minuman	24
Tabel 3. Hasil Uji Validitas	26
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas	27
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas.....	28
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden.....	30
Tabel 7. Hasil Analisis Bivariat Terhadap Dismenore Primer.....	35
Tabel 8. Hasil Analisis Bivariat Terhadap Skala Nyeri Dismenore Primer.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar <i>Informed Consent</i>	58
Lampiran 2. Lembar Karakteristik Responden	59
Lampiran 3. Lembar Kuesioner Dismenore	60
Lampiran 4. Kuesioner Konsumsi Kafein	62
Lampiran 5. Tabel <i>output</i> SPSS	63
Lampiran 6. Lembar CV	65
Lampiran 7. Surat Keterangan Layak Etik	67



HUBUNGAN KONSUMSI KAFEIN DENGAN KEJADIAN DISMENORE PRIMER PADA REMAJA PUTRI DI SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA

Adine Putri Kristianti¹, Theresia Avilla Ririel Kusumosih², Justinus
Putranto Agung Nugroho², Marie Caesarini²

1. Mahasiswa, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

2. Dosen, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Korespondensi : Adine Putri Kristianti, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen
Duta Wacana

Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo No.5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia.

Email : penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: Masalah menstruasi yang sering terjadi dalam praktik klinis sehari-hari ialah dismenore. Dismenore adalah rasa nyeri kram dari uterus yang terjadi selama menstruasi. Dismenore dibagi menjadi primer dan sekunder. Dismenore menjadi salah satu masalah menstruasi paling umum terjadi pada remaja yaitu sekitar 60%-90%. Penyebab dismenore primer adalah perilaku makan remaja sebelum atau sesudah menstruasi, seperti konsumsi *junk food*, kopi, minuman bersoda, dan coklat yang memiliki kandungan kafein.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara konsumsi kafein dengan kejadian dismenore primer pada remaja putri di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional* dan melibatkan siswi SMA Stella Duce 1 Yogyakarta. Kriteria inklusi yang digunakan adalah siswi SMA Stella Duce 1 Yogyakarta yang telah mengalami menstruasi dan bersedia mengisi kuesioner penelitian. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi kuesioner yang tidak terisi lengkap dan siswi dengan dismenore sekunder. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner ke setiap kelas X dengan metode *simple random sampling*. Metode analisis data menggunakan uji bivariat chi-square dengan jumlah sampel 186 responden.

Hasil: Terdapat hubungan antara konsumsi kafein dengan kejadian dismenore primer ($p=0,00$), terdapat hubungan antara konsumsi kafein dengan tingkat nyeri dismenore primer ($p=0,015$). Tidak terdapat hubungan antara konsumsi kafein dengan riwayat merokok ($p=0,115$), riwayat dismenore keluarga ($p=1,00$), usia menarche ($p=0,18$), dan durasi menstruasi ($p=0,115$).

Kesimpulan: Didapatkan adanya hubungan signifikan antara konsumsi kafein dengan kejadian dismenore primer dan tingkat nyeri dismenore primer pada remaja putri di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.

Keyword: Dismenore Primer, Konsumsi Kafein, Remaja Putri.

**THE RELATIONSHIP OF CAFFEINE CONSUMPTION AND THE
INCIDENT OF PRIMARY DYSMENORRHEA IN ADOLESCENT WOMEN
AT STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA**

Adine Putri Kristianti¹, Theresia Avilla Ririel Kusumosih², Justinus Putranto
Agung Nugroho², Marie Caesarini²

1. *Student of Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University*
2. *Lectures of Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University*
Correspondence : Adine Putri Kristianti, *Faculty of Medicine Duta Wacana
Christian University*

Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo No.5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia.
Email : penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

Abstract

Background: A menstrual problem that often occurs in daily clinical practice is dysmenorrhea. Dysmenorrhea is a cramping pain from the uterus that occurs during menstruation. Dysmenorrhea is divided into primary and secondary. Dysmenorrhea is one of the most common menstrual problems in teenagers, namely around 60%-90%. The cause of primary dysmenorrhea is the eating behavior of teenagers before or after menstruation, such as consuming junk food, coffee, fizzy drinks and chocolate which contain caffeine.

Objective: To determine the relationship between caffeine consumption and the incidence of primary dysmenorrhea in adolescent girls at SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.

Methods: This research used a cross-sectional method and involved female students from SMA Stella Duce 1 Yogyakarta. The inclusion criteria used were female students at SMA Stella Duce 1 Yogyakarta who had experienced menstruation and were willing to fill out the research questionnaire. Meanwhile, exclusion criteria included questionnaires that were not completely filled out and female students with secondary dysmenorrhea. Data was collected by distributing questionnaires to each class X using a simple random sampling method. The data analysis method used the bivariate chi-square test with a sample size of 186 respondents.

Results: There is a relationship between caffeine consumption and the incidence of primary dysmenorrhea ($p=0.00$), there is a relationship between caffeine consumption and the level of primary dysmenorrhea pain ($p=0.015$). There was no relationship between caffeine consumption and smoking history ($p=0.115$), family history of dysmenorrhea ($p=1.00$), age at menarche ($p=0.18$), and menstrual duration ($p=0.115$).

Conclusion: It was found that there was a significant relationship between caffeine consumption and the incidence of primary dysmenorrhea and the level of primary dysmenorrhea pain in young women at SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.

Keyword: Primary Dysmenorrhea, Caffeine Consumption, Adolescent Girls.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja adalah masa peralihan dari pubertas menuju dewasa, di masa peralihan tersebut individu akan mengalami kematangan baik secara fisiologi, psikologi, emosional, mental, dan sosial. Munculnya karakteristik seks primer menjadi salah satu tanda dari masa remaja, di mana kelenjar reproduksi yang mulai bekerja. Pada pubertas terjadi pertumbuhan badan yang cepat, munculnya ciri-ciri kelamin sekunder, perubahan psikis, dan menarche. Menstruasi atau haid menjadi tanda pubertas pada wanita (Larasati, T. A. dan Alatas, 2016).

Masalah menstruasi yang sering terjadi dalam praktik klinis sehari-hari ialah dismenore. Dismenore adalah rasa nyeri kram dari uterus yang terjadi selama menstruasi. Dismenore dibagi menjadi primer dan sekunder. Dismenore primer merupakan nyeri menstruasi tanpa terdapat kondisi patologi pelvis, sedangkan pada Dismenore sekunder nyeri yang timbul diakibatkan adanya kondisi patologik pelvis yang menyertai (Anggraini et al., 2022).

Dismenore menjadi salah satu masalah menstruasi paling umum terjadi pada remaja yaitu sekitar 60%-90%. Dismenore menjadi penyebab tersering ketidakhadiran siswa di sekolah dan berkurangnya aktivitas sehari-hari. Angka kejadian dismenore di dunia cukup tinggi. Menurut *World*

Health Organization (WHO) tahun 2012 dikatakan bahwa angka kejadian dismenore di dunia sebesar 1.769.425 jiwa atau sekitar 90% wanita di dunia mengalami dismenore, di mana 10-15% diantaranya mengalami dismenore berat (Saputra et al., 2020). Kejadian dismenore di Indonesia berdasarkan data WHO tahun 2014 sebanyak 55% dikalangan usia produktif dan akibat dismenore 15% diantaranya mengalami keterbatasan aktivitas. Penelitian lain yang pernah dilakukan di Indonesia didapatkan angka kejadian dismenore sebesar 64,25% yang terdiri atas dismenore primer 54,89% dan dismenore sekunder 9,36% (Wulanda, 2020).

Penyebab dismenore primer adalah perilaku makan remaja sebelum atau sesudah menstruasi, seperti konsumsi *junk food*, kopi, minuman bersoda, dan coklat yang memiliki kandungan kafein. Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah dilakukan, didapatkan bahwa terdapat hubungan antara konsumsi kafein dengan dismenore (Fitria et al., 2023). Faridah (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa mengonsumsi kafein dapat menimbulkan nyeri haid, hal tersebut karena kafein menyebabkan vasokonstriksi terhadap pembuluh darah sehingga aliran darah ke uterus berkurang dan terjadi kram (Larasati, T. A. dan Alatas, 2016).

Penelitian dilakukan di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta yaitu sekolah khusus perempuan di mana memiliki peserta didik dengan rentang usia remaja. Penelitian tentang hubungan konsumsi kafein dengan kejadian Dismenore primer belum pernah dilakukan sebelumnya di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta. Hal ini membuat peneliti ingin mengetahui hubungan antara

konsumsi kafein dengan kejadian dismenore primer pada siswi SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.

1.2 Masalah Penelitian

Apakah terdapat hubungan antara konsumsi kafein dengan kejadian dismenore primer pada remaja putri di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk memperoleh gambaran hubungan konsumsi kafein terhadap kejadian dismenore primer pada remaja putri di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui kejadian dismenore primer pada siswi SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui tingkat konsumsi kafein siswi SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.
3. Untuk melihat hubungan antara konsumsi kafein dengan kejadian dismenore primer pada siswi SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi peneliti

Sebagai pengetahuan bagi peneliti dan diharapkan dapat menjadi masukan untuk penelitian selanjutnya mengenai dismenore.

1.4.2 **Manfaat bagi pelajar**

Hasil penelitian dapat menambah pemahaman para pelajar mengenai hubungan konsumsi kafein dengan kejadian dismenore.

1.4.3 **Manfaat bagi masyarakat**

Diharapkan dapat menambah informasi kepada masyarakat umum mengenai faktor penyebab dismenore.

1.4.4 **Manfaat bagi tenaga kesehatan**

Hasil dari penelitian dapat menambah pengetahuan tenaga kesehatan, serta sebagai pertimbangan untuk melakukan penyuluhan mengenai dismenore dan faktor penyebabnya kepada remaja putri.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil
Bagus Indra Nagastya, I Dewa Ayu Inten Dwi Primayanti, Luh Putu Ratna Sundari, I Putu Adiarta Griadhi, 2023	Hubungan Antara Konsumsi Kopi dan Dismenore Primer Pada Mahasiswi Program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Tahun 2022	Penelitian potong lintang. Jumlah sampel minimal dalam penelitian dikalkulasi dengan rumus Lemeshow yaitu sebanyak 95 sampel.	Terdapat hubungan signifikan antara konsumsi kopi ($p=0,003$). Hasil pengujian <i>odd</i> <i>ratio</i> (OR) didapatkan resiko dismenore primer pada mahasiswi sebesar 4,03 kali.
Nurul Fairus Fathiah, 2021	Hubungan Antara Kebiasaan Minum Kopi dengan Kejadian Dismenore Mahasiswi Pre-	Penelitian observasional analitik pendekatan <i>cross-</i> <i>sectional</i> dengan	Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kebiasaan minum kopi dengan kejadian

Klinik Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	teknik <i>stratified</i> <i>random sampling</i> . ($p= 0,195$).	dismenore primer
---	---	------------------

Proses pencarian keaslian penelitian ini dilakukan melalui *google scholar* kemudian dicari dengan menggunakan beberapa kata kunci yaitu dismenore primer, kafein, kopi, teh, dan faktor risiko. Dari kata kunci tersebut didapatkan sekitar 4000 lebih penelitian yang sesuai dengan tiap-tiap kata kunci tersebut.

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yaitu terdapat perbedaan tempat dan waktu penelitian, selain itu penelitian penulis lebih berfokus membahas mengenai babismenore primer yang dinilai dari frekuensi konsumsi kopi dan teh serta membahas mengenai hubungan faktor risiko dismenore primer dengan kejadian dismenore primer. Perbedaan dari hasil penelitian diatas menjadi alasan penulis untuk meneliti mengenai konsumsi kafein terhadap dismenore primer lebih lanjut.

DUTA WACANA

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara konsumsi kafein dengan dismenore primer pada remaja putri di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran pengembangan.

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan studi dengan cakupan yang lebih luas.
2. Tenaga kesehatan diharapkan dapat memahami dan menyebarkan informasi kepada masyarakat secara lebih luas mengenai dismenore primer serta faktor yang dapat memicu terjadinya dismenore primer.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrasol, Z. A. (2021). *Assessment of Primary Dysmenorrhea and Its Effect on the Quality of Life among Female Students at University of Babylon*.
- Agustin, Akbar, H., & Saleh, S. N. H. (2023). *Paparan Asap Rokok Dengan Kejadian Dismenorea Pada Remaja Putri Kelas XII SMA Cigarette Smoke Exposure With Dysmenorrhea in Young Women*. 6(1), 1–7.
- Akbarzadeh, M., Tayebi, N., & Abootalebi, M. (2017). *The Relationship between Age at Menarche and Primary Dysmenorrhea in Female Students of Shiraz Schools*. 18(9), 9–11. <https://doi.org/10.5812/semj.14520>. Brief
- Amalia, I. N., Budhiana, J., & Sanjaya, W. (2023). *Hubungan Stres Dengan Gangguan Siklus Menstruasi Pada Remaja Putri*. 8(2), 75–82. <https://doi.org/10.52822/jwk.v8i2.526>
- Ammar, U. R. (2016). Faktor Risiko Dismenore Primer pada Wanita Usia Subur di Kelurahan Ploso Kecamatan Tambaksari Surabaya. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(1), 37–49. <https://doi.org/10.20473/jbe.v4i1.37-49>
- Anggraini, M. A., Lasiaprillianty, I. W., & Danianto, A. (2022). Diagnosis dan Tata Laksana Dismenore Primer. *Cermin Dunia Kedokteran*, 49(4), 201–206. <https://doi.org/10.55175/cdk.v49i4.219>
- Ariani, M. (2018). *PRIMER PADA REMAJA PUTRI KELAS VIII DI SMP NEGERI 9 BANJARMASIN*. VII(14), 81–88.
- Citrawati, M., & Thadeus, M. S. (2023). *HUBUNGAN ANTARA KONSUMSI KOPI*

*TERHADAP DISMENORE PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA. 6–11.*

Destariyani, E., & Yulyanai, N. (2023). *Hubungan durasi menstruasi dan Riwayat Dismenore pada keluarga dengan kejadian Dismenore pada remaja putri di Kota Bengkulu. 11(2), 22–27.*

Fatmawati, E., & Aliyah, A. H. (2020). *HUBUNGAN MENARCHE DAN RIWAYAT KELUARGA DENGAN DISMENORE (NYERI HAID) The Correlation of Menarchea and Family History with Dysmenorrhea. 11(01), 12–20.*

Fitria, F., Ningtyas, L. N., & Nursyarofah, N. (2023). *Edukasi Gizi Pengaturan Pola Makan dan Gizi Seimbang Untuk Pencegahan Gangguan Menstruasi Remaja Putri. Jurnal Abdimas Kedokteran Dan Kesehatan, 1(1), 20.*
<https://doi.org/10.24853/jaras.1.1.20-26>

Francavilla, R., Petraroli, M., Messina, G., Stanyevic, B., Bellani, A. M., Esposito, S., & Street, M. E. (2023). *Dysmenorrhea : Epidemiology , Causes and Current State of the Art for Treatment. 50(12).*

Hayati, S., Agustin, S., & Maidartati. (2020). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Dismenore pada remaja di sma pemuda banjaran bandung. VIII(1), 132–142.*

Hashim, R. T. (2020). *Prevalence of primary dysmenorrhea and its effect on the quality of life amongst female medical students at King Saud University, Riyadh, Saudi Arabia. 41(3), 283–289.*
<https://doi.org/10.15537/smj.2020.3.24988>

- Iacovides, S., Avidon, I., & Baker, F. C. (2015). *What we know about primary dysmenorrhea today: a critical review*. 21(6), 762–778.
<https://doi.org/10.1093/humupd/dmv039>
- Indra Nagastya, B., Dewa, I., Inten, A., Primayanti, D., Putu, L., Sundari, R., Putu, I., & Griadhi, A. (2023). Hubungan antara konsumsi kopi dan dismenore primer pada mahasiswi Program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Udayana tahun 2022. *Intisari Sains Medis | Intisari Sains Medis*, 14(1), 114–117. <https://doi.org/10.15562/ism.v14i1.1601>
- Kurniawan, F. T., Chairuna, & Hazairin Effendi. (2012). HUBUNGAN USIA MENARCHE , LAMA MENSTRUASI , DAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN DISMINORE PADA SISWI MA NURUL HIKMAH CINTA MANIS BARU Kebidanan , Fakultas Kebidanan dan Keperawatan , Universitas Kader Bangsa ,. *JURNAL ILMIAH OBSGIN*, 16.
- Larasati, T. A., D., & Alatas, F. (2016). Dismenore Primer dan Faktor Risiko Dismenore Primer pada Remaja. *Majority*, 5(3), 79–84.
- Maramis, R. K., Citraningtyas, G., & Wehantouw, F. (2013). ANALISIS KAFEIN DALAM KOPI BUBUK DI KOTA MANADO MENGGUNAKAN SPEKTROFOTOMETRI UV-VIS. *Jurnal*, 2(4), 123.
- Mulyani, Nur, Sudaryanti, Lestari, Dwiningsih, & Ratna, S. (2022). Hubungan usia menarche dan lama menstruasi dengan kejadian dismenorea primer. *Journal Of Health, Education and Literacy*, e-Issn : 2621-9301, p-Issn : 2714-7827, 4(2), 104–110.

- Novita, L., & Aritonang, B. (2017). Penetapan kadar kafein pada minuman berenergi sediaan sachet yang beredar di sekitar pasar petisah medan. *Jurnal Kimia Saintek Dan Pendidikan, I*, 37–42.
- Nyirenda, T., Nyagumbo, E., Murewanhema, G., Mukonowenzou, N., Kagodora, S. B., Mapfumo, C., Bhebhe, M., & Mufunda, J. (2023). *Prevalence of dysmenorrhea and associated risk factors among university students in Zimbabwe*. <https://doi.org/10.1177/17455057231189549>
- Pejc, A. (2016). *Risk factors for dysmenorrhea among young adult female university students*. 52(1), 98–103. <https://doi.org/10.4415/ANN>
- Pinzon, R. T. (2016). *Pengkajian Nyeri* (R. T. Pinzon (ed.)). Betha Grafika Yogyakarta.
- Resty Hermawahyuni , Sarah Handayani, R. D. A. (2022). *SMK PGRI 1 Jakarta Timur Risk Factors of Primary Dysmenorrhea in Students of*. 8(1), 97–101.
- Rifki YS, & Medison, I. (2016). *Artikel penelitian hubungan paparan asap rokok dengan kejadian dimonera primer*. 5(3), 590–594.
- Riyanti, N., & Widia, A. (2019). Kejadian Dismenorea Berdasarkan Usia Menarche dan riwayat ibu dismenorea pada siswi kelas X. *Babul Ilmi _Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 11, 136–144. <http://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/Kep/article/view/265>
- Saputra, Y. A., Kurnia, A. D., & Aini, N. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Upaya Remaja untuk Menurunkan Nyeri Saat Menstruasi

(Dismenore Primer). *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 7(3), 177.
<https://doi.org/10.22146/jkr.55433>

Sarwono Prawirohardjo. (2011). Ilmu Kandungan Edisi Ketiga. *Pt Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo Jakarta*, 2011, 163.

Susanti, N., Ershanda, M., Rizqika, I., & Oesraini, D. D. (2023). *VOLUME 6 ISSUE 8 AGUSTUS 2023 Hubungan Antara Kebiasaan Minum Kopi dengan Kejadian Dismenore Primer pada Mahasiswi Universitas X Kota Medan The Reationship between Coffee Drinking Habits and the Incidence of Primary Dysmenorrhea in Students of X University Medan City Jurnal Kolaboratif Sains (JKS) Pages : 994-999. 6(8), 994–999.*
<https://doi.org/10.56338/jks.v6i8.3888>

Susianty, N., Fitria, S., Rahmawati, A., Kebidanan, P. D., Mipa, F., Farmasi, P. S., & Mipa, F. (2022). *Jurnal Kesehatan As-Shiha Hubungan Usia Menarche Dan Riwayat Keluarga Dengan Kejadian Dysmenorrhea Primer Remaja Putri.* 110–115.

Tiflis, P. (2012). *Primary dysmenorrhea : prevalence in adolescent population of Tbilisi , Georgia and risk factors.* 3, 162–168.
<https://doi.org/10.5152/jtgga.2012.21>

Wang, L., & Lu, P. (2024). *Associations between Soft drinks intake and Primary Dysmenorrhea : A Cross-sectional Study among Chinese undergraduate female students.* 1–18.

Wulanda, C. A. L. R. H. (2020). *Efektifitas Senam Dismenore Pada Pagi Dan Sore*

Hari Terhadap Penanganan Nyeri Haid Pada Remaja Putri Saat Haid Di Smpn 2 Bangkinang Kota Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 1(1), 1–11.

Wulandari, A., Rodiyani, & Sari, R. D. P. (2018). Pengaruh Pemberian Ekstrak Kunyit (*Curcuma longa* linn) dalam Mengatasi Dismenorea [Effect of Turmeric Extract (*Curcuma longa* linn) in Reducing Dysmenorrhoea]. *Majority*, 7(2), 193–197.

Zarwinda, I., & Sartika, D. (2018). Pengaruh Suhu Dan Waktu Ekstraksi Terhadap Kafein Dalam Kopi. *Lantanida Journal*, 6(2), 182.
<https://doi.org/10.22373/lj.v6i2.3811>

Zhang, X., Zhang, R., Chen, D., Huang, R., & Tian, Y. (2019). Association of tea drinking and dysmenorrhoea among reproductive-age women in Shanghai , China (2013 – 2015): a cross-sectional study. 1–9.
<https://doi.org/10.1136/bmjopen-2018-026643>